

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DENGAN PETANI
KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA SEBATIH
KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK**

OLEH:

**SUSILO
NIM C1021201052**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DENGAN PETANI
KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA SEBATIH
KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK**

OLEH:

**SUSILO
NIM C1021201052**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DENGAN PETANI
KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA SEBATHI
KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK**

OLEH:

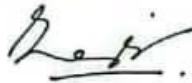
SUSILO
NIM C1021201052

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 15 Juli 2025. Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 509/2025**

Tim Penguji

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Erlinda Yurisinthac, MP.
NIP 197001031994022001

Pembimbing Kedua



Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc.
NIP 198510192015042004

Penguji Pertama,



Dr. Komarivati, S.P., M.P.
NIP 197006042002122001

Penguji Kedua,



Pamela, S. E., M.Si.
NIP 198607122019032011

Disahkan Oleh:

Dean Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. H. Dheni Suswati, M.P., IPU
NIP 196505301989032001



RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Dusun Pa'Upat, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pada tanggal 06 September 2001, anak ke-4 dari enam bersaudara dari pasangan Ramsi dan Elisabet Pendidikan yang ditempuh adalah SDS Karunia Pa'Upat (2008-2014), SMP Mandiri Pahauman (2014-2017), SMAN 03 Sengah Temila (2017-2020). Selanjutnya, lulus Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis (2020-2025). Penulis juga berkontribusi dalam program MBKM Bina Desa di Kecamatan Sompak (2022) dan Riset Penelitian yang berlokasi di Kabupaten Landak (2024-2025). Penulis juga aktif di kepengurusan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) tahun kepengurusan 2021/2022 dengan status sebagai anggota kepengurusan di bidang Kesekretariatan dan Kaderisasi. Selain aktif di Himpunan, penulis juga aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit kegiatan yang di ikuti antara lain Sanggar Seni Fakultas Pertanian (SANGSERTA), penulis sebagai Ketua Divisi Musik dan Vokal tahun kepengurusan 2020/2021 dan penulis juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Green Campus Fellowship (GCF). Selain itu penulis juga pernah menjadi staff Komisi A pada kepengurusan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) tahun kepengurusan 2021/2022, penulis sebagai anggota Komisi A atau sebagai pengawas Undang-Undang yang berkaitan dengan kegiatan Mahasiswa yang ada di Fakultas Pertanian.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya dengan petani kelapa sawit plasma. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penelitian menggunakan uji t. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Tempat penelitian ini diambil dengan sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Waktu penelitian berlangsung 1 bulan dari November-Desember 2024. Sampel yang digunakan sebanyak 88 petani yang terbagi atas 40 petani kelapa sawit swadaya dan 48 petani kelapa sawit plasma. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani swadaya sebesar 14,62% sedangkan petani plasma sebesar 28,89% yang menunjukkan bahwa baik petani kelapa sawit swadaya maupun petani kelapa sawit plasma pada tingkat kesejahteraan tinggi. Nilai t hitung (22,80) > nilai t tabel (2,23) yang artinya terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan antara petani swadaya dan petani plasma di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Petani Plasma, Petani Swadaya, Tingkat Kesejahteraan.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze whether there is a difference in the level of welfare of independent oil palm farmers and plasma oil palm farmers. The method used in the research is a descriptive research method with a quantitative approach with research data analysis using the t test. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The place for this research was taken purposively, namely in Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency. The research period lasted 1 month from November-December 2024. The sample used was 88 farmers, divided into 40 independent oil palm farmers and 48 plasma oil palm farmers. The results of this study indicate that the level of welfare of independent farmers is 14.62% while plasma farmers is 28.89% which indicates that both independent oil palm farmers and plasma oil palm farmers are at a high level of welfare. The calculated t value (22.80) > t table value (2.23) which means there is a difference in the level of welfare between independent farmers and plasma farmers in Sebatih Village, Sengah Temila District.

Keywords: Independent Farmers, Level of Welfare, Oil palm, Plasma Farmers.

HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi “Analisis Komparatif Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya dengan Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Agustus 2025

Penulis

Susilo

NIM C1021201052

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Analisis Komparatif Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya dengan Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusri, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP. selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Dr. Komariyati, S.P., M.P. selaku Dosen Penguji Pertama.
7. Pamela, S. E., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua.
8. Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua, Bapak Ramsi dan Ibu Elisabet Abet, dan Lima Saudara saya, Seselia, Stepanus, Efenli, Josua dan Yohanes serta semua Keluarga Besar tercinta yang telah memberi Nasihat dan Motivasi serta dan keringat dalam bekerja untuk saya sebagai anak sekaligus peneliti sehingga telah menyelesaikan semua proses yang ada.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya Agribisnis B Angkatan 2020 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan Skripsi rencana penelitian ini.

Akhir kata, dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun sangat diperlukan penulis untuk perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi yang ditulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Agustus 2025

Penulis

Susilo

NIM C1021201052

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori	4
1. Kesejahteraan	4
2. Tingkat Kesejahteraan	5
3. Penerimaan	6
4. Pendapatan Petani.....	7
5. Pengeluaran Petani	9
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Pemikiran	15
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian	18
C. Metode Penentuan Responden.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19
D. Sumber Data Penelitian	20
1. Data Primer.....	20

2. Data Sekunder	20
E. Metode Pengumpulan Data	21
1. Kuesioner.....	21
2. Obserbasi	21
3. Dokumentasi.....	21
F. Variabel Penelitian	21
1. Tingkat Kesejahteraan.....	22
2. Pendapatan Rumah Tangga	22
3. Pengeluaran Pangan.....	22
G. Analisis Data.....	23
1. Pendapatan Rumah Tangga	23
2. Pengeluaran Pangan.....	23
3. Tingkat Kesejahteraan Petani	23
4. Uji t.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Gambaran Umum Kelapa Sawit Wilayah Penelitian	27
C. Karakteristik Responden.....	27
D. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit.....	29
E. Analisis Pengeluaran Pangan Petani Kelapa Sawit	32
F. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kalapa Sawit.....	33
G. Uji t.....	34
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Data Petani Kelapa Sawit Swadaya dan Petani Kelapa Sawit Plasma	19
Tabel 3. Karakteristik Responden	28
Tabel 4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit	30
Tabel 5. Pengeluaran Pangan Petani Kelapa Sawit.....	32
Tabel 6. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kalapa Sawit.....	33
Tabel 7. Uji t	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	41
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	46
Lampiran 3. Penerimaan <i>On Farm</i>	50
Lampiran 4. Biaya Produksi.....	54
Lampiran 5. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit.....	56
Lampiran 6. Pengeluaran Pangan.....	60
Lampiran 7. Rerata Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya dan Plasma	64
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak merupakan salah satu wilayah sentra perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat yang menerapkan dua sistem pengelolaan utama, yaitu sistem swadaya dan plasma. Petani kelapa sawit swadaya mengelola kebunnya secara mandiri tanpa adanya hubungan kemitraan formal dengan perusahaan, sementara petani plasma berada dalam skema kemitraan dengan perusahaan inti yang menyediakan pendampingan teknis, modal, dan jaminan pemasaran. Perkebunan kelapa sawit swadaya di Desa Sebatih mulai berkembang sejak tahun 1999, sedangkan perkebunan plasma mulai dikembangkan sejak tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Luas total kebun sawit yang dikelola perusahaan telah mencapai 3.986,76 hektar, atau sekitar 34% dari luas total Desa Sebatih yang sebesar 11.835 hektar (Pipian et al., 2023). Luas keseluruhan kebun kelapa sawit perusahaan ini telah menghabiskan sekitar 34% dari luas keseluruhan Desa Sebatih yang luasnya sekitar 11.835 hektar (Badan Pusat Statistik, 2020). Rata-rata luas lahan yang dikelola petani swadaya hanya berkisar 1–3 hektar, sedangkan petani plasma mengelola lahan sekitar 5–10 hektar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perkebunan kelapa sawit sangat pesat, seiring dengan konversi lahan karet menjadi kelapa sawit oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil produksi, petani swadaya menghasilkan rata-rata 1–5 ton per panen, sedangkan petani plasma dapat menghasilkan 5–10 ton per panen. Meski demikian, petani plasma juga menghadapi tantangan, salah satunya adalah kasus pencurian hasil panen yang menyebabkan penurunan produksi dan pendapatan. Perbedaan yang mencolok dalam sistem kelembagaan, akses terhadap modal, teknologi, pasar, dan pendampingan teknis antara petani swadaya dan plasma diduga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Petani swadaya umumnya

menghadapi lebih banyak hambatan dalam pengembangan usaha tani, yang berimplikasi pada pendapatan, akses pendidikan, kesehatan, serta kepemilikan aset.

Perbedaan yang mencolok dalam sistem usaha tani kelapa sawit antara petani swadaya dan petani plasma memiliki potensi besar dalam memengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Petani swadaya umumnya mengelola kebunnya secara mandiri tanpa adanya kemitraan formal dengan perusahaan inti. Kondisi ini menyebabkan mereka menghadapi berbagai keterbatasan, khususnya dalam hal akses terhadap permodalan, teknologi pertanian, pasar hasil panen, serta pendampingan teknis yang berkelanjutan. Keterbatasan tersebut pada akhirnya berdampak pada rendahnya produktivitas dan pendapatan, yang menjadi salah satu indikator utama kesejahteraan.

Sebaliknya, petani plasma merupakan bagian dari skema kemitraan yang terintegrasi dengan perusahaan inti. Dalam pola ini, perusahaan biasanya menyediakan bantuan modal, bibit unggul, sarana produksi, pendampingan teknis, serta jaminan pembelian hasil panen. Dukungan tersebut membuat petani plasma memiliki akses input produksi yang lebih baik dan peluang lebih besar untuk meningkatkan hasil dan pendapatan. Oleh karena itu, perbedaan mendasar dalam aspek kelembagaan dan dukungan eksternal antara petani swadaya dan plasma diyakini berdampak signifikan terhadap dimensi kesejahteraan petani, seperti pendapatan, akses pendidikan dan kesehatan, kepemilikan aset, serta keberdayaan sosial.

Melalui pendekatan analisis komparatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan tingkat kesejahteraan antara kedua kelompok petani tersebut secara lebih mendalam. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran empirik tentang dampak sistem usaha tani terhadap kesejahteraan, tetapi juga menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan pertanian yang lebih adil, inklusif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan wilayah pedesaan, khususnya di Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

Penelitian mencakup tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila tujuan sasaran pada petani kelapa sawit swadaya dengan plasma. Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian mengenai

analisis komparatif tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya dengan petani kelapa sawit plasma di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya dengan petani kelapa sawit plasma?

C. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya dengan petani kelapa sawit plasma.